

# HINDIA-SEPAKAT.

Verantw.-Hoofdredacteur:  
**ABDOELMANAP**  
gelar  
MANGARADJA HOETA GOGAR.  
  
Redacteur:  
**ACHMAD AMIN.**

**PENJOKONG DAN PENDANTOE KEMADJOEAN JANG LAJAK BAGI  
KEGETAMAANNJA BANGSA DENGAN PENDOEDOEK.**  
TERBIT SABAN HARI SELASA, KEMIS DAN SABTOE KETJOEALI HARI JANG DIMOELIAKAN.  
  
Penerbit: N. V. H. Mij. Boekhandel en Drukkerij „Kemadjoean Bangsa”- Sibolga.  
Telegram adres: „KEMADJOEAN”- Sibolga.  
Wd: Administrateur: ABDOELMANAP. Directeur: DJA ENDAR BONGSOE.

**HARGA LANGGANAN:**  
Di-Hindia, 3 boelan 12.50  
Diluar Hindia 6 boelan 6.—  
1 lembar 0.10  
  
Advertentie: 1 perkataan 5 sen,  
sebaris f 0,20; sekali moeat se-  
koerang-koerangnja f 1.— kalau  
berlangganan ada lebih moerah.

Onder Directie: A. M. Haroen, Adviseur: Hadji Abd. Madjid, Kassier: Hadji Mohamad Spiekert. SEGALA PEMBAJARAN BILANGKA DENGAN LEMBAR. Commissarissen: Hadji Mattahir, Mohd. Joenoos, Marah Mantjajo, Mohd. Jasin dan Lelo Bongsoe.

## Seroe in kepada colle- gakoe Loehathoofden Padang Lawas (Tapanoeli).

„Djahit dan malas, pangkal segala bentjana.”  
„Akal jang baik itoe, berdasar keboedjian.”  
Dari sebab kekoerangan akal dan keboedjian itoe, salatoe'rahim dan kata sepakat diantara orang-orang jang bersuara dan jang sebangsa menjadi hilang. Karena sebab kehilangan kata sepakat itoe, maka bangsa dan deradja kita menjadi hina pada pandangan bangsa lain. Djoega kewadjabian kita akan menoe-deradja kita toeroet menjadi hilang. Apakah kekoerangan kita, dikalau kita tidak seija sekata boeat memmoelikan deradja kita? Apakah kekoerangan dari kabenaran nenek kita, dikalau tempo doeloe-daeloe nenek kita tidak sepakat?  
Oleh karena boedi ta' seberapa jang temboeh didalam hati kita, maka disana hidoeplah akal menambahi boedi jang ta' seberapa itoe. „Akal itoe tidak djoega dapat menjempoernakan kehidupan dan kemoeleian doenia deradja kita, tetapi sentiasa ia dapat dialihkan oleh akal dari bangsa lain djoega. Akal kita alah, dari sebab ia doeloe-doeloe nja tidak disertai oleh keboedjian dan kata sepakat jang tetap. Tjoema akal kita itoe dapat berpe- ngaroh boeat memperbodohkan sesama bangsa kita djoega. Akal jang tidak berdasar keboedjian itoe sangat ah mengantjani diantara deradja bangsa kita, karena tidak lain dari mengharap kemenan- gan dan keoentoengan sadja. Nafsoe jang keras meadapat kemenangan dan keoentoengan diri sendiri itoe, berdjalan ditjelah-tje- lah dari perseteroean diantara ki- ta sama kita, sehingga kata sepa- kat ta' ada diantara bangsa kita. Dia memperloes dan memperba-

njak jela-tjelaan dan perseteroean ditengah-tengah bangsa kita. Sesoenggoehnja tiap-tiap bangsa Hiroes mempenjai akal. Akal ini berdasar keboedjian, soepaja ia djangan membelah kepada djalan mendapat oentoeng oentoek diri sendiri, kaja sendiri, gagah- sendiri, senang sendiri, maoe la- gi hidoep sendiri, dan sebagainya. Akal jang ada pada bangsa ki- ta itoe, kebanyakan boekannya ter- djadi dari hati jang berboedi, a- tau dari pikirannya jang djernih, atau sebab jang dipeladjarini ber- soenggoeh-soenggoeh dari ketjil- san-pu toeanja; tetapi adalah ia peroleh dari sebab meniroe-roe dari berbagai-bagai bangsa, atau dari sebab dengar-dengaran dari bangsa lain. Akal tiroe-tiroean itoe banjak mengandoeng bentja- nja.  
Tempat memeladjarai akal jang berdasar keboedjian itoe ta' ada dinegeri kita ini. (1) Tjoema ada sekolah-sekolah tempat memela- djari kepanduan jang djoega ti- dak memeladjarai „boedi” dan „akal”, kepada anak-anak kita. Kepandaian itoe tidak djoega tjoek- koed dan djoeh dari pada nama seponan, tetapi memadai oen- toek meniroe, boeat menjari oentoeng oentoek diri sendiri. Se- lain dari itoe ada poela satoe go- longan poela diantara bangsa ki- ta jang tidak berboedi berakal dan berkepanduan, tetapi tjoema mempenjai „chisiti” „dengki” „chianat” dan sebagainya. Keada- an itoe sama sekali menoeboeh- kan pertjederaan dan perseteroe- an diantara bangsa kita. Dan itoe- lah sebabnja maka orang satoe sama lain tidak dapat memboe- larkan pikiran, tetapi sentiasa berlain-lain dan bertentangan satoe sama lain. Sebab kekatjau- an itoe, tiada dapat kata sepakat, menjebakkan bangsa kita menjadi di lemah boeat menoe-deradja- djat kita.  
Saja yakin bahwa kekatjauan (keroesakan) deradja kita itoe soedah tertampau amat, tetapi ma- sih besar pengharapan koe-er-

sakan deradja kita itoe masih bo- leh diperbaiki oleh orang berboe- di, berakal dan berkepanduan.  
Oleh karena itoe, wahji toean- toean teman setjawakoe Loehat hoedien Padang Lawas, bergerak lah kita menoe-deradja kita dengan akal berdasar keboe- dian.  
Apakah roepanja toean-toean masih boedi lagi toae seluanjani- ni mata kita soedah diaboedi o- leh . . . (?) dan kita soelah poe- la diereg-gendengkanja? Lihat- lah seperti hal oentoeng kita ti- dak memadai bagi pekerdjaan ki- ta sehari-hari. Dari itoe maka sa- ja mengharap dengan sepenoeh- penoeh pengharapan, soedi apa- lah kiranja toean-toean datang di- hilamin soerat chabar „Hindia Sepakat” ini, menerangkan pen- dapatan toean, bagaimana soepa- ja kita dapat jang kita maksoed jaitoe: Deradja kita djangan di- hidoengi oleh deradja bangsa la- in. (?)  
Toean-toean pikir dan tjamkan- lah bagaimana sengsara kita men- djadi perkakas Gouvernemen- jang tjoema bergadji Nal hap- ti ap boelan (?)  
OOOO! Toean-toean pemba- tja Loehathoofden itoe tetap sa- ja mengatakan perkakas Gouver- nement diwaktoe sekarang ini. Tempo doeloe orang-orang men- gatakan „Radja Bahari” seka- tang soedah menjadi „RADJA NA- TOEARI” (R dja kenaren, Ba- takon, Red) alias gelewang Gou- vernement sama rajat jang tidak mempenjai batoe pengasah. La- ma-lama nanti tentoe akan men- djadi binasa.  
Dari karena itoe terlebih dahoele- soeja mengatakan sama toean-toean Loehathoofden Padang Lawas, apakah soedah merasai artinja:  
Ioi do menobandjoi Haradjaan. (\*) Mengingat itoe pertjan- an, saja ada beriegeh hati boeat menperthankan sebigimani- nanti pendipatan toean-toean, soenggoeh mati saja tiada akan noender nanti barjoen djalan kenana mata asukna melingat- an-

sal Melajoe: „BERANI KARENA BE-  
NAR, TAKOET KARENA SALAH” TER-  
BOEDJOER LALOE, TERBELINTANG  
PATAH.”  
Penoe-deradja toelan saja ber-  
djandji sama toean-toean, akan  
datang lagi boeat menerangkan  
jang sedjelas-djelasnja kesoesa-  
han maksoed: „IBA DO MAMBA  
LANDJOI HARADJAAN” (\*)  
Sipal-pal datum postmerk.  
Horasbema  
MANTAHARI.  
(1) Sekarang jang ta' ada, teta-  
pi dahoeleoe ada, selagi negeri  
kita mempenjai zelfbestuur.  
(2) kalau dapat, dikoeasai poen-  
djangan. Red.  
(\*) Melajoenja: sendiri jang  
tanggong keradjaan.

## Djedjarknja peperan- gan doenia.

MEMBEKAS KEPADA PERTJATOERAN  
HIDOEP.  
HINDIA (Export)  
EROPA (Import)  
HINDIA.  
Dalam bertjaboelnja peperan-  
gan Doenia, maka barang hasi  
Boeni kita (Hindia) bertimboen  
timboenlah banjaknja tersimpan,  
sedang goedang banjak kekoera-  
ngan. Setelah berhenti peperan-  
ngan, maka kapal api peang-  
koet barang, berdojonlah datang  
dari benoer lain memoeat hasil  
kita, barang hasil mana dibawa  
teroesana ke Europa.  
Dalam boelan October 1919,  
Kaoem Boeroeh di Amsterdam  
soedah mogok mintak tambah oe-  
pah (2 Perak per djam — sehari  
se-nalam nanja 8 djam bekerdja).  
Banjak kapal pengangkoet ba-  
rang terahal, beberapa minggoe  
tak terbongkar dipelaboehan Ams-  
terdam, maka sedari boelan jang  
terseboet, dari sehari ke seming-  
goe, dari seminggoe ke seboelan  
bertoeroet, barang Hindia kita ta-  
di soedahlah bergoeing djatoeh

harganja. Maka dari kedjatoehan  
harga barang kita itoe, tidaklah  
mendjadikan sihatnja saudagar,  
malahan beberapa banjak harta-  
wan soedah djatoeh miskin dan  
sebahagian mendapat sakit (. . .  
. . . ?), begitoe lagi barang hasil  
sebahagian besar tak di endahkan  
orang mengambilnja.  
Sepandjang kabir jang tahkik,  
koenoen dalam beberapa minggoe  
bertoeroet, saudagar sini meneri-  
ma kawat dari Amsterdam me-  
njatakan Market amat djelek se-  
kali: Barang hasil (producten)  
bertoeroen toeroen harganja se-  
hingga dilarangnja seberapa bo-  
leh barang djangan dikirim lagi!  
Tetapi bagaimana! Sipengirim di  
sini beberapa boelan seboeloem ka-  
pal datang lebih dahoeleoe memin-  
ta tempat kepada kantoornja Ka-  
pal, dengan teeken meneeken per-  
djandjian, dimana kapal masoek  
barang moesti dimoeat kalau tak  
bermoeat vracht kapal? tak da-  
pat tiada moesti dibajar (itoe lah  
soewatoe ikatan!) kepada sipen-  
girim sini maoe tak maoe, barang  
teatoe dikirim!  
Dengan hat begitoe timboellah  
pertjanjaan dihati pepoelis jang  
pitjik pemaandangan ini, kalau ke-  
lak toeroes meneroes keadaan Hin-  
dia barang hasilnja tak diharga-  
kan lagi dengan sepaetoemja, di-  
manakah mata oewang Hindia?  
(itoe lah tida lain ALLAH pengasih  
lagi penjangan). Apa Hindia tida  
dalam koeroes kering dewasa ini?  
(Allah jang mengetahoer isi toe-  
djoech petala Boemi dan langit).  
Allah memoei kepada manoes-  
sia toeroetamanja akal! Dengan  
akal inilah penoelis bermoeheon  
kepada pendoeoek Hindia, soe-  
paja jang lebar akal dalam ilmoe  
pengataloehan begitoe, lagi koem  
poelan teroetama kempoelan  
saudagar soedilah kiranja berdaja  
oe-paja soepaja Hindia hidoep  
dengan soeboernja.  
EROPA.  
Dalam bertjaboelnja peperangan  
Doenia, dimana kapal, tiada da-  
tang lagi ke Hindia kita sini, maka  
barang Import jang ada disini

## DONA

Satoe tjeritera jang djadi im-  
pian dalam abad sembilanbelas.  
OLEH:  
**MADONNA**  
Tjeritera ini dilindoengi hak  
pengarang (21).  
Soepaja ingatan dan pikirannya  
djangan sampai berlaoet, dipak-  
sanjalah dirinja bangkit laeoe ma-  
soek kedalam roeang toeroes tidoer.  
Memang dengan djalan begini  
roepalah jang lebih moedah me-  
lenjapkan sekalian tjita, dan ken-  
ang-kenangan, apalagi tentang  
timbang dan walang. Sebab dika-  
lalu dibawahnja djoega dengan  
doedoe beranenoeng sendiri, ta-  
dapat ta' akan terbongkarlah  
perkara jang terdidi didi dan se-  
lama hidjoenja jang telah di-

Sedang ahirnja bisa poela men-  
tjoetjoerkan air matanja seperti  
jang soedah kedjadi dahoeleoe-  
nja diatas balai jang dihadapan  
roemahnja itoe.  
Esoknja pagi, lebih koerang  
djam poekoel tengah delapan sam-  
pailah kapal jang ditompang Hei-  
mat itoe didalam paboehan Pen-  
ang; sedang seketika antaranja  
kapalpoen rapatlah dipangkalan;  
koeli-koelipoen berlompantlah ke-  
dalam menjabari oepah in boeat  
mengangkat barang dari penom-  
pang. Riboeat dan roehnja boe-  
kanlah sedikit, disana tjara Keli g,  
disini tjara Melajoe dan disitoe  
poela tjara Tjina. Sedang Dona  
dan Heimat berdirilah dengan sa-  
banja, sambil memilih koeli jang  
lajak dipertjainja boeat men-  
gangkut barangnja.  
Setelah poenah sedikit, baha-  
belah mereka keluar dari kapal

dan toeroen kediri bersama-sama  
dengan barangnja. Dari sini toeroes  
mereka pergi ke Masjid Melajoe  
(Achen Street), disana lah mereka  
menompang semantara, jaitoe di-  
roemahnja seorang kawan sebang-  
sa dari Heimat.  
Oleh toean roemah itoe men-  
jambellah kedatangan mereka  
dengan sepaetasnja. Disitoe lah di-  
peroleh Heimat keterangan jang  
lebh djaoeh, bahwa kapal jang  
akni ditumpang mereka poelang  
kekampoenja, memang pada ha-  
ri itoe djoega akan berlar dari  
Penang; dimana waktoenja sele-  
kasnja pada poekoel empat sore.  
Dengan diringkaskan sahada-  
tjeritera dari petajaran Heimat dan  
Dona semendjak dari Penang, ba-  
hwa adalah dengan karoenanja  
Toehan, mereka itoe telah sampai  
dikampoenja dengan selamat.  
Dan telah dipailah berdoempa-

dengin segala koeon keloearga-  
nja disana.  
Oleh Heimat sesampainja di-  
kampoen, tidaklah lautas men-  
tjeritakan niat dan maksoednja se-  
bab datang itoe, melainkan ditoe-  
njekkannja sebagai tjoema ziarah  
sebab rindoenna sahada.  
Oleh sebab hal ini roepa-roe-  
palah persangkaan dalam hati ka-  
oem familienja, lebih sebab me-  
lihat halnja toeboeh Dona soedah  
besar; dan soedah sepaetasnja di-  
permenantoekan. Ada jang ber-  
sangka barangkali kedatangan Hei-  
mat dan Dona itoe, menanglah  
hendak menjodohkan Dona de-  
ngan kemenakannya, jaitoe seo-  
rang dari anak saudaranja kan-  
doeng jang tinggal pada soeatoe  
kampoen lain, jang tidak djoech  
tempatnja dari kampoen Heimat.  
Apa lagi sebab soedah banjak kali

mereka dapat uengar, jang iboe  
dan bapa anak itoe soedah me-  
minang Dona.  
Kekajaan Heimat, memang soe-  
dah lama terbilang dalam Lam-  
poeng itoe dan dalam sederaahnja;  
akan tetapi kebagoesannja paras  
Dona, baroelah itoe waktoe dapat  
orang saksikan; hingga dari sehari  
datang kepada sehari bertambah  
masjhoernja; apalagi sebab ta' da-  
pat tolok bandingnja.  
Soedah tentoe ta' heran bila ada  
boenga jang kembang, akan da-  
tanglah roepa, koepoe dan koem-  
bang boeat menjerinja; oemikian-  
lah djoega anak, moeda sekam-  
poeng itoe dan dari lain; kampoeng,  
ta' soenjinja boeat datang melihat,  
dan setengahnja hendak melam-  
boek dan memboedjoe atau me-  
mantjing pikiran Dona, anak ga-  
dis jang sopan dan manis itoe.  
(Ada sambungan)



soedahlah beripat, ganda harga-nya dengan begitoe banjak sekali saudagar mendjadi raja, harga tanah tanah poen soedah mendjadi tinggi sekali. Beberapa soedagar menoeendjoekkan temahnja soepaja barang bernaik-naik harga-nya, dengan kenaikan harga ini meskipoen peperangan sangat bertjaboel akan tetapi saudagar tadi tida chali dari menempa dan membentoeok barang setjara jang lakoe di Hindia sini, dimana sadja ada fabriek soedah penoeh pesanan, dimana sadja ada penjimapanan barang soedah diborong! Sehingga barang keloearan Japan poen soedah terbentoeok poela sebageimana tampan boeatan Eropa jang mana mendjalarnya ke Hindia boekan sedikit! Tetapi sama dengan ajer bandjir!

Setelah berhentinja peperangan Doenia dan kapal api peangkoet barang ke Hindia soedah berdjalan, maka barang import poen soedah dari sedikit kesedikit tambah bertambah mendjadi boekit, disalah soetoe goedang moelai bersoesoen<sup>2</sup> barang import, dan moelai sitoean goedang mendjadikan barangnja kian kemari. Dari seminggoe ke seboelan bertoeoet toeroet, sehingga barang pemesanan ke Fabriek tadi bertoeoet poela datangnya, sekarang Goedang, Maskapel, apalagi Goedang Pabean apa Kabar? . . . (Halo bagaimana?)

Dalam bertjaboelnja peperangan doenia, tida lain kapal, jang panlah jang bebas hilir moedik ke Hindia kita ini, saudagar jang panlah jang terbanjak mendatangkan barang, import dari negerinja! Beroea jang panlah jang terbanjak mengambil minjak santan nja Hindia kita ini! sampalahnja tinggal kepada siapa? . . . Ma na Economie Hindia! Mana poelakah oesahanja wakil Pemerintah (toean van Kol) jang pergi ke Japan tempo hari? Mana Fabriek Hindia! Mana saudagar Hindia! Mana kapitaal Hindia? (sesal dahoeoe pendapatan! sesal kemoedian tak goenajja).

SEPOELOEH BATANG BERTINDIH NAN DI BAWAHLAH MATI TERHIMPIT.

Sekarang hal ihwal, Hindia kita sedang koeroes kering dari barang hasil tida berharga sedang mata wangnja poen tida poenja! Sebahagian, atau ampir rata soedagar import bertali dengan toean Goedang soedah mengambil barang, barang mana ada dengan Contant kebanjakan oetang. Sebab melihat desakan barang masoek (Import) keliroelah pikiran mereka, dengan begitoe banjak jang oerdjoel roegi, dan banjak poela jang mepioetangkan barangnja, tida heran lagi kalau rata, negeri sampai kedesa-desa mengatakan harga Barang djatoeh!!!? . . .? (miskipoen djateh siapa beli? mana mata oewang?) dengan begitoe kami tida meloepakan ke sabaran toean, Goedang menagih pioetangnja.

Lihatlah!

Barang hasil Hindia soedah toenggang Janggang di Eropa! Barang import soedah bertimboen di Hindia!

Apakah kesoedahannja?

Hingga itoeelah dahoeoe samentra menanti timbangan dari toean<sup>2</sup> djohari.

Wassalam N.

ISENG - ISENG.

Kesantoenan.

Penoelis Goeroe Perabo toelis boeat kita:

Waktoe saja doeloe tinggal didalam satoe negeri soedah ada kedjadiah jang seorang perijai soedah kematian isteri. Ini isteri tatkala dibawa kekoebor, tida ada jang bawa, selainnja dari pada orang hoekoeran.

Itoe perijai bersama teman nja sesama perijai soedah lebih doeloe mengadap sama pembesar di itoe negeri, jaitoe dimana sesoedahnja mereka dapat lihat, tida seorang djoepoen jang datang boeat tengok tanda toeroet doekajita, jaitoe dari pada kaeomnja pereman, maksoed maoe adoeakan itoe kedjadiah loear biasa.

Itoe pembesar djawab: „Apa maoe bikin? orang mogok tida maoe datang lihat itoe bisa kita bikin apa? Kita sendiri kalau mati, orang tida maoe tanam, djoega tida kita bisa bikin apa? Kita rasa baik sadja tjari oepahan, apalagi orang jang kita oepah ada lebih senang boeat diseroeh; seperti orang Tjina kalau kematian, toeh dia orang ada pakai koeli boeat itoe keperluan?“

Mendjawab itoe perijai: „Koeli poen tida dapat toean! apalagi sebahini hariada hari Djoe mahat.“

„Nou! Cipier boleh kasih djalan orang dari toetoeapan boeat tolong. Djadi sembilan dengan

boeat boerang keringat lagi oetoeok itoe kaeom perijai. Apa dia orang bilang, dia sama dia?“

*„Dia tinggal dia.*

*Kita tinggal kita.*

*Ada oebi ada talas.*

*Ada boedi ada balas.*

*Belasjng kita bajur.*

*Gadji dia terima.*

*Dia tjukup kasar.*

*Kita loch boekan hidoep pertjoema? Lagi ada satoe.*

Dimana satoe negeri lain poela, jang kebetoean saja ada disitoe tinggal sekarang, soedah kejadian matjam atas, poenja perkara. Tapi ini boekan perkara kematian, tjoe ma perkara kendoeri.

Moela-moela ada seorang kaeom perijai soedah kendoeri dengan adakan panggilan boeat perijai-perijai dutoe negeri.

Djam satoe makanan soedah klat semoea, tapi sebab menanti itoe perijai poenja kedatangan terpaksa moesti toenggoe poekoel<sup>2</sup>, sebab ini waktoelah baroe itoe

dinja itoe kaeom pereman soedah poela pada ta' datang. Ada-ada sadja! Boeat makan poen orang bikin mogok. (\*)

(\*) kita rasa mogok perkara makan satoe-satoe tempoh ada baik djoega, soepaja tjajing dalam peeroet, jang selaloe bikin sakit poesing kepaia dan gila hati (gila nafsge) bisa djadi koerang. RED.

## Kabar Hindia dan lain-lain.

PARSADAAN HATOPAN BATAK.

Memberitahoe.

Kepada sekalian, istemewa ke pada sekalian bestuurs dari masing-masing Bataksche vereeniging jang telah berhoebong dengan vereeniging, Parsadaan Hatopan Batak, djoega kepada jang maoe berhoebong, bahasa pada 14-15, December 1920 tidak djadi mengadakan Congres di Sibolga, karena godaan perjakit keras jang

sedang terdjadi atas Toean Siregarboroe, isteri dari toean voorzitter dari vereeniging jang terseboet.

Maka menantilah kita akan satoe ketika jang lebih baik dan lapang. Akan itoe Congres jang akan diadakan nanti diberitahoe kan waktoenja.

Voorzitter dari Parsadaan Hatopan Batak.

IMANUEL SIREGAR.

SEPAKAT KATA LOOPER D.H. S. No. 28.

Pada boelan jang laloe toean toean Talib Loebis crani H. Mij Kerkhoff dan A. Somoentoe, crani G. & S. Sibolga soedah mengoendang sebahagian crani<sup>2</sup> Handel di Sibolga, perkoempoean itoe djadi diroemah Toean Farel crani Heco.

Moefakat soedah boelat akan mendirikan Personeel handels Bond, maka algemeene vergadering akan dilansoengkan poela. Koempoean itoe menjari satoe atawa 2 orang mendjadi spreker dalam alg: vergadering itoe, vergadering n'engoetoes 2 orang t.f. Talib Loebis dan Toean Farel mintak serta menerangkan maksoed bond itoe kepada Toean<sup>2</sup> A. Manap dan A. Amin Hid dan Red Hindia Sepakat mendjadi spreker, tetapi toepanja Toean oetoesan itoe beloem ditjarakan hal itoe kepada Toean, ini.

Harap bergerak kembali; djangan berpoetoes-poetoesan, soepaja sepakat seperti jang ditjatel oleh looper itoe terdjadi dengan selekas-lekasnja.

KOMIDI CIRCUS.

Malam Chamis ddo 8-9 dezer: „The GREAT CARANGEOI AND SLODER“ soedah bermain dipanggoeng Tekhong bioscoop dikota ini.

Selainnja roepa-roepa kependafan tangan, baik hets, s'engiap dan l.l. bermatjam-matjam binatang (moenjet dan andjing serta matjan) ada djoega akan toeroet dimainkan di sana. Toean-toean nan tjonja-njona bangsa Europah, jang toeroet bermain. Lebih loetjoe disana ada tampak wang ringgit menarik bergerak dan melompat-lompat sendiri.

P. G. B. DAN VOLKSRAAD.

Pada hari Chamis 25 November 1920, wakil hoofdbestuur P. G. B. telah mengadap audentie P. G. B. Lain dari pada keperluan P. G. B. cetoesan itoe, mengharap djoega, biarlah wakil mengharap djoega, biarlah wakil P. G. B. jang doedoek dalam Volksraad. Oeh T. B. G. G. dibalas, hendaklah P. G. B. mengatoerkan rekest permohonan.

RALAT.

Dalam H. S. No 30 ddo 9-12-20 pada lembar kedoea halaman kedoea, pada kolom advertentie, ada kesalahan tertjatel: „If You Want, to marij ladj; sebenarnya If You Want, to marij ladj.“

CORRECTOR.



IMPORTEURS:

Handel Mij. „Deli-Atjeh“

Sibolga.

16

mandoernja. Djawab dari itoe pembesar, sambil tersenjoem toeroes masoek kedalam gedoengnja.

Lantaran apa?

Inilah barangkali ada tanja dalam hati pembatja.

Wel, baiklah saja terangkan.

Ditoe negeri perijai, ada keliwat dari garis mesti; dimana kalau kaeom pereman ditoe negeri ada jang kematian, dia orang tida pernah toeroet ambil bagian boeat kasih pertoeoengan, meskipoen kebetoean tida dalam dienst.

Djangan dibilang boeat gail koebor, pikoel majat, antar sampai dipekoeboran, boeat tengok-poen tida ada. Tapi kalau ada kendoeri, makanan dan tempat doedoek eerste kelas, tida oereng, itoe perijai, moesti terima.

Lama poenja lama, rasa poenja rasa, inget poenja ingat; lantas itoe kaeom pereman soedah ta' maoe

perijai-perijai lepas dienst. Jang dipotong boeat itoe kendoeri ada satoe ekor sapi.

Toenggoe poenja<sup>2</sup> toenggoe, nanti poenja nanti, sampai poekoel tiga tida seorang djoega jang datang. Orang jang toenggoe sebah laparnya soedah seperti dapat mimpi.

Abis, bagaimana?

Kaeom pereman mana bisa kalah makan? Let go sadja! soedara sama soedara; makan sama sama; kenjang sama kenjang; angkoeh tinggal angkoeh; hormat tinggal hormat; ada oebi ada talas; ada boedi ada balas. Itoelah jang kedengaran diselama makan bertjampoer dengan tertawa.

En dan, bagaimana?

Nou, belakangan harinja ada seorang perijai bikin kendoeri, soedah poela adakan koendangan boeat itoe kaeom pereman. Dja-

## Perniagaan di Batavia

Commission agent boeat segala roepa barang.

Adres kawat Casim Batavia.

Adres soerat Mohamad Casim Mandailing Batavia.

Kiriman commissie procent menoe-roet biasa.

Pesanan reimbours direken paling moerah.

28



**PEGAWAI POST.**

Dipindahkan dari poskantoor P. Sidempoean ke Batang Toroe, Assistent post James. Dari Taroe toeng ke Padang Sidempoean Assistent Post Hasim.

**CORRESPONDENTIE.**

Boeat penoelis M. M. aangeveend Sidikalang 233.

Dengan hormat diberitahoe jang toean djangan ketji hati, bahwa jang berhak boeat menang kis serangan H. S. no 21, hanja lah orang jang ditoedjoenja sadja.

Toean menjepertikan djadi PEMBELA, boleh djoega. Asal toean sertakan boekti dari izinnja orang jang toean belai.

Diminta dengan sangat soepaja lebih dahoeloe toean memperhatikan poenja Sibid 1856 No 74 dan 1915 No 476.

Lain dari pada itoe toenggoe kabat dari Toean, apa sanggoep kah boeat batar rekening dari selebihnja doa ganda?

Sementara toean poenja toelis an disimpan baik dalam archief.

**If You Want**

to marry lady  
go to Europe!

Akan tetapi, kalau toean maoe beli perkakas auto Ford, pesallah pada kami poenja

Toko, jang selamanja ada sedia.

Serta dengan segala roepa busi [hoegies] atau spark plug.

Harganja menoeroet masa.

L. B. Abdul Haziz

and

Dja Endar Bongsoe.

SIBOLGA.

Banjak toelis-toelisan jang soe d'it sampai pada kami, tetapi ke koerangan tempat djadilah heran soer-ansoer dimoeat.

T.t. jang beloem melihat toelisanja dalam H. S. haraplah di perbajak sabar.

REDACTIE.

**BAROE TERIMA,**

DARI EUROPA DJAS OEDJAN BOEWAT TOEAN?

Terbikin dari kaen TRICO WATERPROOF. Tanggoeng tidak masoek aer, harga F/7.50 dan F30.--

Jang terbikin dari Kien Terlapis karet harga dari F18 --F20.-- F22.50--F25.--F30.-- dan F35.-- Kleur dan besarnja bisa dapat Roep 2.

SEPATOE Setengah Boot (Pendeck)

Model „AMERIKA“ terbikin dari koelit Kalf Hem dan Koening (Cacao) harga perpasang dari F14 -16.-- dan F17.50, sedia roepa2 oekoeran besarnja.

„PORKET SIGARETTE MACHINE“

Boewatan England terbikin dari NECKEL, besar 2 c/m dan pandjangnja 8 c/m. Ringkes sekali boewat di hawak2 dalam sakoe, dengan ini machine toewan? bisa bikin sigaret sendiri jang bagoes modelnja, sebagai bikinan sigareten FABRIEK, per Bidji F6.--berikoet keterangan pakenja, boewat djoewal lagi dapat potongan 20 procent, harep sigra hatoer pesanan, koewater kaabisan ini barang MODERN!

Menoenggoe pesanan dengan hormat.

FIRMA THUNG & TJAN.

(25)

PADALARANG - PREANGER, J A V A.

Badoetorang glr. Marah Soleh - MANDAILING B III Sibolga. AGENT COMMISSIONAIR. TELEGRAMADRES: BADOETORANG, ADA DJOEAL ROEPA<sup>2</sup> TIMBACO DAN NIPAH PALEMBANG.

LAGI MATJAM<sup>2</sup> BARANG MAKANAN DAN LAIN<sup>2</sup> BARANG JANG TITAK BISA DISEBOETKAN DISINI NAMA MANJA.

Lain dari pada itoe ada djoega djoel roepa-roepa barang bikinan Boemipoetera Tapanoeli, seperti tikar rotan, haloes dan kasar. Harganja pantas. Soeka terima pesanan dari mana-mana. Apa-apa t.t. saudagar jang soeka dari barang, kehasilan tani dan ketoekangan di Tapanoeli, baiklah pesan pada kami; sebab kami selamanja sanggoep bikin dengan baik kepada jang minta.

Keterangan lebih djaoeh, boleh toelis soerat lebih doelo kepada adres diatas.

(30)

**FIRMA „D. KARISOETAN, ACHIR**

**RADJAB & Co “**

**PADANG SOERABAJA**

Afdeeling barang-barang batiks.  
adres RADJAB MANDAILING

*Remember If you lost time, you lost money.*  
(Ingat toean, toean hilangkan tempo, samalah artinja oean mehilangkan oean),

*Ada djoel segala roepa barang<sup>2</sup> batik, keloearan dari Fabriek - fabriek batik jang paling besar, seperti batik keloearan dari:*

Soerabaja Solo,  
Pekalongan, Djocdja,  
Batavia, Cheribon,  
Bangil, Lasam,  
Loeloengagoeng, Porong,  
Poerwardjo, Sidoardjo,  
Europa, en Tegal.

Jaitoe dari segala roepa:

Kompong, kompong,  
Tjelana tjelana,

Kain kain pandjang,

Selendang (kembang)

Tjael Pagi Sore

Selendang Soetra

Badjoe hoedjan (keloearan dari  
Europa) Terboes haloes [keloe-  
aran dari Metsir],

*Teroes saban mell terima barang<sup>2</sup> baroe. Dan poenja peratoeran jang paling moerah dan semporna, kalau toean lantast oer pesanan toean mengertilah bahasa dikita poenja Firma ada itoe harga barang*

**“JANG PALING MOERAH”**

*dan mempoenjai barang batik*

**“JANG PALING BAROE”**

*Segala pesanan dikirim dengan lekas, sebab meingat kita poenja persediaan barang-barang batik jang BÉGITOE banfak (Menanti dengan hormat.)*

RADJAB MANDAILING.

(9)



SOESOE ENTJER



SOESOE MANIS

Soesoe jang pakai merk seperti diatas ini soedah masjhoer diseantero denia. Rasanja enak dan kesehatannja terpoedji, Dokter-dokter soedah sampai tjoekoep boeat akoe dan poedji.

HANDEL MAATSCHAPPIJ V/H

KERKHOFF & Co.

SIBOLGA.

(11)

**A. T. O. S.**

(Auto - Transport - Onderneming  
„Sumatra“)

Saban hari djalan ka Balige

Tiga kali seminggoe ka Padang Sidempoean.

**Tarief:**

DARI:	KA:	Djaoeh K. M.	I Klasse.	II Klasse.	Moeatan tiap K. G.
Sibolga.	Batang-Toroe.	57	f 4.—	f 2.20	f 0.02 <sup>2</sup>
	Padang Sidempoean.	89	„ 6.25	„ 3.45	„ 0.04
	Taroctoeng.	66	„ 4.60	„ 2.55	„ 0.03
	Siborong-borong	92	„ 6.40	„ 3.55	„ 0.03 <sup>2</sup>
	Balige.	114	„ 8.—	„ 4.45	„ 0.04 <sup>2</sup>

27

Tempat Auto berangkat disebelah Toko GUNTZEL

(ZINCK).



LESE. P. N. Tapanoeli, id, 1 Oct—31 Dec 1920;  
 Rest Mij Honja, id, 1 Oct—31 Dec 1920;  
 Pat. Bangoen, id, 1 Oct—31 Dec 1920;  
 Abd. Moetallib, id, 1 Oct—31 Dec 1920;  
 Paulus Tamboenan, id, 1 Oct—31 Dec 1920;  
 A. Moechtar, id, 1 Oct—31 Dec 1920;  
 Moming, id, 1 Oct—31 Dec 1920;  
 Laukenpessij, id, 1 Oct—31 Dec 1920;  
 J. St. Pem. Alam, id, 1 Oct—31 Dec 1920;  
 Abd. Rachman, id, 1 Oct—31 Dec 1920;  
 Djadiatas, id, 1 Oct—31 Dec 1920;  
 Adjir, id, 1 Oct—31 Dec 1920;  
 Domitsion, id, 1 Oct—31 Dec 1920;  
 A. Somoentoel, id, 1 Oct—31 Dec 1920;  
 St. Kamaroeddin, Sihpeng, 27-Nov—27 Febr 1921;  
 H. Abd. Manan, P. Sidempoean, 1 Oct—31 Dec 1920;  
 St. Maulana, Poerbatoea, sampai 27 Nov 1920;  
 Mangr Sinomba, Soemoeran, 30 Nov—28 Febr 1921; Ada lagi

**BATIK Pekalongan.**

Saban kapal kami datangkan saroeng-saroeng, kain pandjang haloes kasar, jang soedah disoekai langganan: REMBOURS bisa kirim.

Filiaal firma A. M. S. D. Kongsij „Mohd-Djali.” kedai No. 22 Pasar Ikan. Medan: Telegram adres 13 „DJALI.”

TAPANOELIE-ZEEP. jaitoe sematjam saboen soetji atau mandi.  
 TJAP KRETA API—LOCOMOTIEF BRAND.

Kebagoesannja tidak oesa dipoedji, bolch persaksikan sendiri. Keterangan dan tjonte boleh dikirim, kalau diterima 25 Cent. Jang mengasi keloear; A. D J A SARIDIN, BATANGTOROE. Ditjari jang soeka djoel dimanana tempat. (29).

**BATIK! BATIK!! BATIK!!!**

Selaloe bisa dapat pesan pada saya, dari kain-kain BATIK Keloearan DJAWA. Teroetama batik Pekalongan, KOEDOES, dan SEMARANG, dari jang kasar sampe jang paleng haloes, dengan harga BERSAINGAN. Pesanan besar Ketjil bisa dikirim POST-PAKKET Rembours: Selahkan toean<sup>2</sup> tjoba hatoe pesanan, perdjandjian. Menjenangkan. Prijsrcourant dan monster kain batik KOEDOES, dan SEMARANG dikirim pertoeama pada toean<sup>2</sup> jang minta, djika diberikoetkan Postzegels boeat onkost kirimnja.

FIRMA THUNG & TJAN. PADALARANG - PREANGER, JAWA. 24

**Dima'aloemkan.**

Siapa, saudara-saudara jang maoe menoendjang N. V. H. Mij. Boekh. en Drukkerij „KEMADJOEAN BANGSA” selakantah beli aandeelnja à f25 ditambah plakzegel f0,10, djoemlahi f2 f10 pada agent-agent kami. Jaitoelah pada toean-toean:

1. Hadji Abdul Madjid, handelaar di Padang Sidempoean.
2. Hadji Abdul Malik, handelaar di Kota Nopan.
3. Dja Sodjoengan, handelaar di Penjaboengan.

Dengan hormat, Directeunr,

Dja Endar Bongsoe.

**Frm. HADJI SOELEMEN & ZONEN**

Hoofdkantoor Padang Sidempoean, FILIAAL: SIBOLGA, PADANG, SOERABAIJA.

Dengan hormat kita kasi beritahoe pada toean, jang kita ada berniaga Batik keloearan tanah Djawa, haloes dan kasar, jaitoe Saroeng, Tjelana, Kain Pandjang, Ikat-Kepala, Oedeng, Salendang & Kompong, Solo, Djokja, Lasem, Koedoes, Gersik, Toeloengagoeng, Bangli, Porong, Pekalongan, Batavia Dan selendang, Soetera keloearan Soerabaja.

Diharap toean<sup>2</sup> soedi atoe pesanan pada kita, pesanan koerang dari f100.— kita tida bisa kaboelkan, pengiriman dengan Rembours, kalau soeka kirim wang lebih doeloe kita tjoema tarik Commissie 1 1/2 %. Dan apa sadja Toean poenja soeka Barang jang ada di Kota Soerabaja kita bisa oeroes, seperti Tjita<sup>2</sup>, Derel Setereep, Keper, Lnan Tariko<sup>2</sup> dari Wool dan Soetera<sup>2</sup>. Djoega kita soeka tolong djoel barang, hasil keloearan) Sumatra dengan Commissie 1 1/2 % seperti Koffie, Beras, Damar Koelit manis (Kasea) dan l.l. menoeroet harga kota Soerabaja.

Adres: Saman Radjab Mandailing Sasakstraat No. 8 SOERABAIJA.

Telegram adres: SAMANRADJAB.

**„PARINGGONAN“**

Batikhandel en agent Commissie di-SOERABAIA

Soedah tiga tahoen lamanja toees berlangganan dengan soedagar-soedagar dari Sumatra Timoer dan Padang, Poelau Pinang, Singapoera, Kelang, Pahang, Kadjang, Telok Insan, Makassar, Ambon, Menado, dan Timoer Koepang.

Saja poenja perkerdjaan teroetama berdagang segala batik keloear Tanah Djawa a batik jang diperboeat dari kain poeth b batik jang diperboeat dari Soetera tjap dan toelisan.—

Saja boleh kirim dengan post rembours asal sadja pesanan paling sedikit f 150. Kalo kirim oewang lebih doeloe saja poengoet Commissie tjoema 1 1/2 %.

Barang berkajoe keloearan dari Europa dan Japan bisa djoega saja kirim asal sadja dengan atoean Commissie (kirim oewang lebih doeloe dengan memoengoet commissie 1 1/2 % djoega.

ADRES: Paringgonan 28 Sasak Soerabaia PARINGGONAN. 14

**Abdulmanap & Dja-Manoppoe „Sipirok” (Tapanoeli)**

Selamanja sedia mendjoeal barang<sup>2</sup> kehasilan tanah dan boeatan Batak model Sipirok.

- Seperti:
- a. Paroppa sadoen; paroppa jang bertoealis koedjori dan lain<sup>2</sup> kain tenoenan Sipirok;
  - b. Tappa, Tagan, dan lain<sup>2</sup> perkakas tempat sirih dan tembakau jang disadoer dengan roepa<sup>2</sup> manik
  - c. Bide dan tikar; haloes dan kasar.
  - d. Kopi jang telah terkenal bagoes, boeat diminoem paling enak; dan boeat bikin bibit paling bagoes, hasilnja Aek Lampesong di Dolok Siboeal-boeal; (tjoema bisa dikirim dengan Rembours sadja, sebab tidak herapa banjak lagi)
  - e. Kemenjan jang paling bagoes; hasilnja Hoeta Imbaroe Loeat Lombang.
- Segala pesanan diaoeer dengan rapi, djoega boleh dikirim dengan Rembours.

Menoenggoe pesanan dengan hormat. Abdulmanap & Dja Manoppoe.(22)

**Mohd. Alie Mandailing** Batikhandel en Commissie agents Batavia.

Telegram-adres: ALIE BATAVIA \* Berdagang batik Batavia, haloes, dan kasar, seperti kompong, selendang, destar kepala, saroeng, kain pandjang, tjoeel tjelana. Pesanan boleh dikirim dengan REMBOURS Kalau kirim wang lebih doeloe, tjoema diarbit Commissie enteng. Dan djoega bisa tolong belikan tjita, dril, trico dan kain<sup>2</sup> Japan, seperti tjap Kalawa jang soedah masjhoer antero negeri dan keper tjap bebek. Tapi kalau barang tjita<sup>2</sup>, dril<sup>2</sup> moesti kirim oewang lebih doeloe, sebab kita tjoema ambil Commissie sadja. Dan sanggoep mendjoeal barang hoetan dengan harga baik. Saja jang menoenggoe pesanan. 15

ALIE

**ADIL MANDAILING** BATIKHANDEL No. 64 PADANG.

Sedia segala roepa<sup>2</sup> barang Batik keloearan Pekalongan, Soerabaja, Lassam Toel. Agoeng, Solo dan Batavia, Djokja dan l.l. seperti Saroeng<sup>2</sup>, kain<sup>2</sup> pandjang, Salendang soetra dan benang, kompong<sup>2</sup> Djokja dan Pekalongan, pendeknja, barang siapa dari toean<sup>2</sup> jang soeka berdagang barang<sup>2</sup> batik keloearan tanah Djawa, tjobalah pesan pada adres jang diatas, moedah, an apa nanti barang<sup>2</sup> jang tertoealis dalam lijst pesanan toean, dengan senang hati kita kaboelkan.

Djoega kalau toean<sup>2</sup> soeka barang Palicat atau mantoek, kirim wang lebih doeloe, kita ambil Commissie tjoema 1 %. Pesanan barang<sup>2</sup> batik dikirim dengan rembours.

Begitoelah soepaja toean<sup>2</sup> taoe. Menoenggoe pesanan dengan hormat.

TELEGRAM-ADRES ADIL Padang.

26)

**CHABAR PERLOE. CHABAR PENTING** Soedah lama ditoenggoe badjoe oedjan (regenjas)

Sama kapal Teenkai jang baroesan sampei disini dari Europa kita ada terima sekoempoelan besar dari roepa<sup>2</sup> BADJOE OEDJAN. Kita poenja badjoe oedjan jang toean<sup>2</sup> tentoe soedah kenal ada mempoenjai kwaliteit jang paling BAGOES koewat dan ringan, matjam dan harganja seperti jang terseboet dibawah ini:

46/36, warna hitam dan koening pake-tangan toetoeop kepala	f 30,
44/36, " " " tidak	" f 27, 50
42/36, " 2 " "	" f 25,

Ada sedja roepa-roepa barang Batik Djawa aloes dan kasar djoega banjak sedia TERBOES jang paling haloes warna merah toewa dan merah moeda, model sedikit tinggi temboet loenak (tidak keras) harga f 10.- satoe.

Kita poenja badjoe hoedjan dan terboes diterima tidak bagitoe banjak seperti biasa, dikoewatiri nanti lekas abis, dipoedjikan toean<sup>2</sup> lekas atoe pesanan dengan post rembours.

Menanti pesanan dengan hormat.

„Firma D. Karisoetan, Achir, Radjab & Co.”

(D.A.R.)

8 Pasar Gedang Padang S.W.K.